



## Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga (Studi Kasus Pada Warga Kelurahan Kaligangsa Kulon, Kecamatan Brebes, Kabupaten Brebes)

Dewi Sri Wahyuningsih<sup>1</sup>; Ninik Dwi Atmini<sup>2</sup>; Heru Yulianto<sup>3</sup>; Hesti Ristanto<sup>4</sup>  
<sup>1,2,3,4</sup> Program Studi S1 Manajemen Institut Teknologi dan Bisnis Semarang, Indonesia

**Abstract** The purpose of this study: 1). To determine and explain the influence of financial knowledge on family financial management behavior, 2). To determine and explain the influence of financial attitudes on family financial management behavior, 3). To determine and explain the influence of financial knowledge and financial attitudes on family financial management behavior. The population in this study were residents of Kaligangsa Kulon Village, Brebes District, Brebes Regency who were 17 years old and over and totaled 5879 people. The study was conducted based on probability sampling techniques, simple random sampling. The results of the study can be concluded that: 1). Financial knowledge does not affect family financial management behavior, 2). Financial attitudes have a positive and significant effect on family financial management behavior, 3). Financial knowledge and financial attitudes have a positive and significant effect on family financial management behavior.

**Keywords:** Financial Knowledge, Financial Attitudes, Family Financial Management Behavior.

**Abstrak** Tujuan dari penelitian ini : 1). Untuk mengetahui dan menjelaskan pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga, 2). Untuk mengetahui dan menjelaskan pengaruh sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga, 3). Untuk mengetahui dan menjelaskan pengaruh pengetahuan keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga. Populasi dalam penelitian ini adalah warga Kelurahan Kaligangsa Kulon, Kecamatan Brebes, Kabupaten Brebes yang berusia 17 tahun ke atas dan berjumlah 5879 orang. Penelitian dilakukan berdasarkan teknik probability sampling, simple random sampling. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa : 1). Pengetahuan keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga, 2). Sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga, 3). Pengetahuan keuangan dan sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga.

**Kata kunci :** Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga.

### 1. PENDAHULUAN

*Financial skill* adalah sebuah teknik untuk membuat keputusan dalam personal financial management. Menyiapkan sebuah anggaran, memilih investasi, memilih rencana asuransi, dan menggunakan kredit adalah contoh dari *financial skill* (Johnson et al., 2021; Jung, 2021; Kadarningsih, 2022). *Financial tools* adalah bentuk dan bagan yang dipergunakan dalam pembuatan keputusan personal *finance management* seperti cek, kartu kredit, kartu debit (Mardawiyah et al., 2020)

Perilaku Pengelolaan Keuangan *Financial Behavior* (perilaku keuangan) berhubungan dengan tanggung jawab keuangan seseorang terkait dengan cara pengelolaan keuangan. Perilaku keuangan adalah bagaimana rumah tangga atau individu mengelola sumber daya keuangan yang meliputi perencanaan, anggaran tabungan, investasi dan asuransi (Letkiewicz et al., 2019; Li et al.,

2021). Perilaku keuangan seseorang akan tampak dari seberapa bagus seseorang mengelola uang kas, mengelola utang, tabungan dan pengeluaran-pengeluaran lainnya (Yushita, 2017).

Pengetahuan Keuangan adalah pengetahuan untuk mengelola keuangan dalam pengambilan keputusan keuangan (Zsoter, 2018; Zuhri, 2023). Pengetahuan mengacu pada apa yang diketahui individu tentang masalah keuangan pribadi, yang diukur dengan tingkat pengetahuan mereka tentang berbagai konsep keuangan pribadi. Pengetahuan keuangan adalah dasar faktor kritis dalam pengambilan keputusan keuangan (Bruhn et al., 2013; Bucciol et al., 2022). Pengetahuan keuangan itu penting, tidak hanya bagi kepentingan individu saja. Pengetahuan keuangan tidak hanya mampu membuat seseorang menggunakan uang dengan bijak, namun juga dapat memberi manfaat pada ekonomi. Pengetahuan keuangan dibagi menjadi empat aspek utama yaitu pengetahuan umum keuangan, tabungan dan pinjaman, asuransi dan investasi (Aditya et al., 2024; Susilo et al., 2020).

Pengalaman Keuangan dan Keputusan keuangan yang baik dan benar dibutuhkan untuk meningkatkan pendapatan, mengelola pengeluaran pembayaran pajak agar manajemen keuangan keluarga menjadi baik (Palupiningtyas & Krisnawati, 2022). Pengalaman keuangan adalah kemampuan untuk membuat pertimbangan atau pengambilan keputusan investasi untuk menentukan perencanaan dan pengelolaan investasi untuk mengetahui kegunaan manajemen keuangan untuk saat ini dan dimasa yang akan datang (Priyati et al., 2020).

## **2. METODOLOGI PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini berdasarkan pendekatannya merupakan penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2020), penelitian kuantitatif berkaitan erat dengan teknik-teknik survai sosial termasuk wawancara terstruktur dan kuesioner yang tersusun, eksperimen, observasi terstruktur, analisis isi, analisis statistik formal dan masih banyak lagi. Penelitian ini merupakan penelitian dalam bentuk penilaian non eksperimental yakni rancangan yakni rancangan korelasional yang menggunakan korelasi statistik untuk mendeskripsikan dan mengukur derajat atau hubungan (relasi) antara dua atau lebih variable atau rangkaian skor. Dalam skripsi ini, jenis penelitian yang peneliti gunakan survey untuk mendapatkan data dari tertentu yang alamiah (bukan buatan) dengan mengedarkan kuesioner kuesioner kepada responden-responden.

### **Populasi dan Sampel**

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah warga Kelurahan Kaligangsa Kulon, Kecamatan Brebes, Kabupaten Brebes yang berusia 17 tahun ke atas berjumlah 5879 orang.

Dalam menghitung jumlah sampel dari populasi tertentu, dapat digunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Keterangan:

$n$  = Sampel

$N$  = Populasi

$e$  = Taraf kesalahan atau nilai kritis yang masih bisa ditolerir

$$n = 5879 / 1 + 5879 (0,1)^2$$

$$n = 5879 / 1 + 5879 (0,01)$$

$$n = 5879 / 1 + 58,79$$

$$n = 5879 / 59,79$$

$$n = 98,32 = 98$$

Berdasarkan perhitungan diatas yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah 98, dengan demikian sampel pada penelitian dibulatkan menjadi 100 responden.

Alasan sampel dibulatkan ke 100 karena jika salah satu kuesioner terdapat data yang kurang valid maka bisa menggunakan isian kuesioner yang lebih tersebut, apabila seluruh kuesioner atau 100 data dinyatakan valid, maka sampel pada penelitian ini berjumlah 100. Jumlah responden sebanyak 100 orang tersebut dianggap sudah representatif karena sudah lebih besar dari batas minimal sampel.

#### Jenis dan Sumber Data

Ada dua macam jenis data pada umumnya yaitu data kuantitatif dan data kualitatif yang akan di jelaskan di bawah ini, penulis lebih memfokuskan pada data kuantitatif dalam melakukan analisis ini.

##### 1. Jenis data kuantitatif

Data kuantitatif merupakan data atau informasi yang di dapatkan dalam bentuk angka. Dalam bentuk angka ini maka data kuantitatif dapat di proses menggunakan rumus matematika atau dapat juga di analisis dengan sistem statistik.

##### 2. Jenis data kualitatif

Data Kualitatif merupakan data yang berbentuk kata-kata atau verbal. Cara memperoleh data kualitatif dapat dilakukan melalui wawancara.

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data yaitu:

1. Sumber data primer

Sumber data primer, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah warga Kelurahan Kaligangsa Kulon, Kecamatan Brebes, Kabupaten Brebes.

2. Sumber data sekunder

Yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen. Dalam penelitian ini melalui pertanyaan tertulis dengan membagikan kuesioner dibutuhkan tanggapan responden terkait pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan perilaku pengelolaan keuangan, sehingga peneliti harus melakukan pengumpulan sendiri berdasarkan kebutuhan peneliti.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana pengaruhvariabel *Independen* (bebas) tingkat kesadaran masyarakat dalam keuangan keluarga dan pengelolaan pendapatan terhadap variabel *Dependen* (terikat) keuangan keluarga. Dengan sampel penelitian sebesar 100 responden. Pengelolaan variabel-variabel dalam penelitian menggunakan *Software* Program IBM SPSS 16. Adapun hasil dari uji yang sudah dilakukan adalah sebagai berikut :

#### UjiValiditas

Validitas adalah suatu alat tergantung kemampuan alat tersebut untuk mengukur objek yang diukur dengan cermat dan teliti (Sugiyono, 2020). Uji validitas ini membandingkan nilai masing-masing item pertanyaan dengan nilai total. Variabel yang melebihi nilai signifikansi maka pertanyaan tersebut tidak valid.

**Tabel 1 Uji Validitas**

Variabel	No.Item	R.Hitung		R.Tabel	Keterangan
Literasi (X1)	X1.1	0,695		0,1654	Valid
	X1.2	0,859		0,1654	Valid
	X1.3	0,682		0,1654	Valid

	X1.4	0,845		0,1654	Valid
	X1.5	0,796		0,1654	Valid
Pengelolaan keuangan (X2)	X2.1	0,394		0,1654	Valid
	X2.2	0,383		0,1654	Valid
	X2.3	0,678		0,1654	Valid
	X2.4	0,755		0,1654	Valid
	X2.5	0,689		0,1654	Valid
	X2.6	0,844		0,1654	Valid
Keuangan keluarga (Y)	Y.1	0,740		0,1654	Valid
	Y.2	0,507		0,1654	Valid
	Y.3	0,840		0,1654	Valid
	Y.4	0,854		0,1654	Valid

Berdasarkan data yang telah di uji validitas menunjukkan bahwa nilai  $r$  hitung pada masing-masing instrumen dariliterasi keuangan (X1), pengelolaan (X2) dan keuangan keluarga (Y) lebih besar dari  $r$  tabel yaitu 0,1654. Maka semua instrumen apat disimpulkan bahwa seluruh variabel instrumen di atas valid sehingga layak untuk penelitian.

#### Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari suatu variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel dan handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Sugiyono, 2020). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik Alpha Cronbach karena instrumen ini berbentuk angket dengan skala yang bertingkat.

Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan. Jika nilai Alpha  $>0,60$  maka reliabel (Sugiyono, 2020)

**Tabel 2 Literasi**

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Nilai Alpha	Keterangan
Literasi (X1)	0,842	0,6	Reliabel
Pengelolaan (X2)	0,703	0,6	Reliabel
Keuangan Keluarga (Y)	0,733	0,6	Reliabel

Dari uji reliabilitas pada tabel diatas menunjukkan bahwa *cornbach's alpha* untuk variabel literasi adalah 0,842, variabel pengelolaan keuangan adalah 0,703, dan variabel dan sikap keuangan keluarga adalah 0,733. Nilai tersebut lebih besar dari nilai alpha yaitu 0,60 atau dapat

dikatakan rhitung  $>0,60$ . Maka dapat disimpulkan bahwa semua instrument penelitian dikatakan reliabel dan sesuai dengan kenyataan sebenarnya maka mampu memperoleh data yang konsisten.

#### **4. KESIMPULAN**

1. Tidak terdapat pengaruh Pengetahuan keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga. Hal ini dibuktikan dengan nilai sig.  $0,229 > 0,05$  dan nilai t hitung  $1,211 < 1,904$ .
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan dari tingkat kesadaran masyarakat dalam pengelolaan pendapatan terhadap keuangan keluarga . Hal ini dibuktikan dengan nilai sig.  $0,04 < 0,05$  dan nilai t hitung  $2,083 > 1,904$ .
3. Diantara variabel pengetahuan keuangan dan sikap keuangan yang paling berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga adalah variabel sikap keuangan. Hal ini ditunjukkan oleh output model summary yang diperoleh dari perilaku pengelolaan keuangan keluarga yaitu sebesar  $0,970$  (97%)

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Aditya, G., Ristanto, H., & Astutik, D. (2024). Pengukuran kinerja saham melalui likuiditas pada saham JII 70. *Jurnal Kendali Akuntansi*, 2(2), 291–302. [Link](#)
- Bruhn, M., Leao, L., Legovini, A., Marchetti, R., & Zia, B. (2013). Financial education and behavior formation. Presentation, World Bank, 1–67. [Link](#)
- Buccioli, A., Manfrè, M., & Veronesi, M. (2022). Family financial socialization and wealth decisions. *B.E. Journal of Economic Analysis and Policy*, 22(2), 281–309. <https://doi.org/10.1515/bejeap-2021-0065>
- Dyah Palupiningtyas, & Krisnawati, H. (2022). Proses penyusunan laporan keuangan desa bagi kepala desa dan perangkat desa di Kecamatan Bancak Kabupaten Semarang. *NUSANTARA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 44–47. <https://doi.org/10.55606/nusantara.v2i3.252>
- Johnson, J., Spraggon, D., Stevenson, G., Levine, E., & Mancari, G. (2021). Impact of the FutureSmart online financial education course on financial knowledge of middle school students. *Journal of Financial Counseling and Planning*, 32(3), 368–386. <https://doi.org/10.1891/JFCP-19-00061>
- Jung, E. (2021). Examining the relationships among parental financial socialization, financial capability, financial behavior, and financial well-being in lower-income and higher-income families. ProQuest Dissertations and Theses Global. [Link](#)
- Kadarningsih, A. (2022). How to measure personal financial management behavior during the COVID-19 pandemic. *Economics and Business Solutions Journal*, 6(2), 89. <https://doi.org/10.26623/ebsj.v6i2.5472>
- Letkiewicz, J. C., Lim, H. N., Heckman, S. J., & Montalto, C. P. (2019). Parental financial socialization: Is too much help leading to debt ignorance among college students? *Family*

- and Consumer Sciences Research Journal, 48(2), 149–164.  
<https://doi.org/10.1111/fcsr.12341>
- Li, Y., Zuiker, V. S., Mendenhall, T. J., & Montalto, C. P. (2021). Parental financial socialization, financial experiences, and financial behaviors: Comparing Asian American and international Asian college students. *Journal of Financial Counseling and Planning*, 32(1), 68–85. <https://doi.org/10.1891/JFCP-19-00008>
- Mardawiyah, W., Riasky, D., Dewanti, W., & Farras, R. (2020). Financial ratio analysis of PT Unilever Indonesia Tbk to measure financial performance. *International Journal of Business, Economics and Law*, 23(1), 1–10. Link
- Priyati, P., Amboningtyas, D., & Seputro, A. (2020). The impact of debt-to-asset ratio (DAR) and primary ratio (PR) on return on equity (ROE) of companies with sales growth as a moderating variable. *Journal of Management*, 6(1), 1–10. Link
- Sugiyono. (2020). *Metode penelitian bisnis edisi 1*. Link
- Susilo, B. W., Riyono, R., & Atmini, N. D. (2020). Analisis pengaruh profitabilitas dan leverage terhadap kebijakan dividen. *Jurnal Bingkai Ekonomi*, 5(2), 37–44. <https://doi.org/10.54066/jbe.v5i2.85>
- Yushita, A. N. (2017). The importance of financial literacy for personal financial management. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 6(1), 11–26. <https://journal.uny.ac.id/index.php/nominal/article/view/14330>
- Zsóter, B. (2018). The aspects of financial culture among young adults. *Ekonomiske Ideje*, 51–71. Link
- Zuhri, A. (2023). Multidimension of family financial management effectiveness. *International Conference on Economics and Management*. Link